



Siswa Dekat Sekolah Mendapat Prioritas

● Sistem Zonasi PPDB Alokasikan 15 Persen bagi Siswa Berprestasi

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota Yogyakarta, khususnya Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, membuat kebijakan baru terkait sistem zonasi pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) untuk tingkat SMP.

Kabid Pendidik Tenaga Kependidikan Data dan Informasi Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Samiyo menjelaskan bahwa sesuai dengan Peraturan Menteri (Permen) Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 17 tahun 2017 tentang PPDB, diatur bahwa sekolah wajib menerima siswa yang berada di zona terdekat sekolah sebesar 90 persen dari total siswa, siswa dari luar zona dengan jalur prestasi sebesar 5 persen, dan siswa yang mengikuti perpindahan domisili orangtua sebesar 5 persen.

Persentase 90 persen tersebut yang oleh pihaknya dikaji kembali dan menghasilkan pembagian persentase sebesar 75 persen merupakan siswa yang tinggal dekat dengan sekolah dihitung berdasarkan radius berbasis RW sementara 15 persen sisanya adalah siswa di dalam zona yang memiliki prestasi.

"Ini suatu upaya dari kami untuk mengatasi keberadaan sekolah yang tidak merata di Kota Yogya. Misalkan di Umbul-

harjo dan Mergangsan, paling dekat SMPN 9 dan SMPN 10," ujarnya, Jumat (4/5).

Samiyo menuturkan, dengan adanya pembagian tersebut maka siswa yang memiliki prestasi dan berada di dalam zona tidak perlu khawatir karena prestasi yang ia miliki akan diperhitungkan untuk bisa masuk di sekolah terdekat.

"Dari 15 persen itu untuk siswa yang berprestasi pada Olimpiade Sains Nasional (OSN), Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N), dan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN)," bebernya.

Selain itu, Samiyo juga menyebutkan pembeda lain yang digunakan untuk menentukan urutan siswa yang diterima di SMP Negeri yakni dengan waktu pendaftaran.

● ke halaman 19

Nilai Berita	Sifat
<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Sejera

Siswa Dekat Sekolah Mendapat

• Sambungan Hal 13

"Misalkan ada siswa yang jarak dan nilai sama, maka yang digunakan adalah waktu pendaftaran. Siswa yang lebih dulu daftar itu yang dilihat," ungkapnya.

Ia menegaskan bahwa waktu pendaftaran akan dilaksanakan secara berbeda untuk sistem zonasi, yang masuk dalam 75 persen, dengan yang menggunakan jalur

prestasi sebesar 15 persen. "Pendaftaran akan dimulai pada 2-7 Juli 2018," ucapnya.

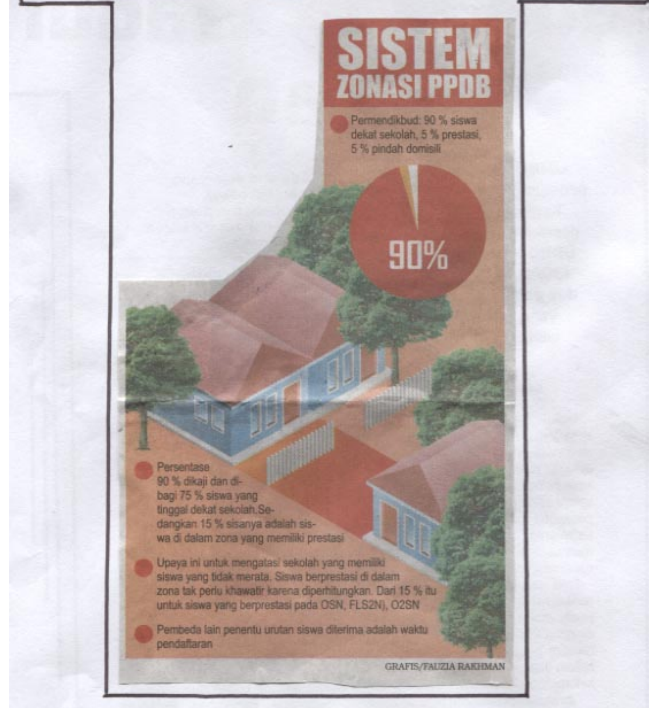
Berdampak positif
Anggota Komisi D DPRD Kota Yogyakarta, Dwi Budi Utomo mendukung kebijakan yang diterapkan Pemkot terkait pembagian persentase di dalam zona.

"Itu bagus. Jadi memang tidak hanya siapa dekat dia yang dapat. Tapi prestasi dan nilai juga dipertimbangkan," urainya.

Secara umum, politisi PKS tersebut menyebut bahwa sistem zonasi memberikan

banyak dampak positif. Mulai dari mengurangi kemacetan dan tidak terlalu jauhnya jarak dari rumah ke sekolah memungkinkan orangtua untuk bisa mengawasi pergaulan anak.

"Lalu dengan adanya pembagian persentase di dalam zona ini juga akan menambah semangat anak dalam belajar. Mereka akan berpikir bahwa nilai masih tetap diperhitungkan. Ini kita lihat dulu selama satu tahun, lalu kita evaluasi. Kita dengar juga masukan dari masyarakat nanti seperti apa," urainya. **(kur)**



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005